

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Tentang Penerapan Media IT pada Pembelajaran Fiqih di Madrasa Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin

Dalam penyajian data ini peneliti mengemukakan tentang penerapan media IT pada pembelajaran fiqih di MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin dan faktor pendukung dan penghambatnya, yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data tersebut peneliti paparkan secara deskriptif-kualitatif yang merupakan kesimpulan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Peneliti melakukan observasi sebanyak 2 kali. Untuk lebih jelas, maka peneliti uraikan mulai dari proses perencanaan, hingga pelaksanaan pada setiap pertemuan untuk penerapan media IT pada pembelajaran Fiqih.

Berdasarkan pada hasil wawancara dengan Bapak M. Rif'an Rusyadi, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Fiqih di MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin, biasanya beliau sebelum mengajar telah menyiapkan dan merencanakan pembelajaran dalam bentuk silabus dan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan alokasi waktu 2x40 menit untuk setiap kali pertemuan.¹

Berdasarkan RPP yang penulis peroleh dari Bapak Rif'an, untuk kelas X semester ganjil 2022/2023, pada pertemuan yang pertama guru akan menjelaskan

¹ Wawancara dengan Bapak M. Rif'an Rusyadi, S.Pd.I, Guru Fiqih MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin, 14 November 2022.

dan memberikan materi tentang kepengurusan jenazah yang nantinya akan dipraktekkan atau di-demonstrasikan pada pertemuan yang kedua melalui media IT yang berbentuk video.

1) Pertemuan pertama pada tanggal 14 November 2022

Berdasarkan hasil observasi dan RPP yang penulis peroleh dari Bapak Rif'an, pada pertemuan pertama ini guru akan menjelaskan dan memberikan materi tentang kepengurusan jenazah. Dan guru belum menerapkan media IT selama proses belajar mengajar berlangsung.²

Kegiatan awal, yaitu memberi salam dan berdoa, mengabsen siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran dan judul materi, serta melakukan tanya jawab tentang materi yang akan disampaikan sebagai tes awal. Kegiatan inti, menjelaskan materi tentang kepengurusan jenazah, memberikan pertanyaan tentang materi tersebut, kemudian menyimpulkan materi yang disampaikan. Kegiatan akhir, memberikan soal secara lisan, dan mengapresiasi untuk jawaban yang bagus, serta ditutup dengan doa.³

2) Pertemuan kedua pada tanggal 21 November 2022

Berdasarkan RPP pada pertemuan kedua kali ini Bapak Rif'an kembali mempersiapkan dan merencanakan pembelajaran yang akan disampaikan berupa RPP.⁴

Kegiatan awal, yaitu yaitu memberi salam dan berdoa, mengabsen siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran dan judul materi, serta melakukan tanya jawab

² Dokumen, RPP Mata Pelajaran Fiqih, 14 November 2022.

³ Observasi Pertama di MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin, 14 November 2022.

⁴ Dokumen, RPP Mata Pelajaran Fiqih, 21 November 2022.

tentang materi yang akan disampaikan sebagai tes awal. Kegiatan Inti, menanyakan materi tentang kepengurusan jenazah minggu lalu yang telah dipelajari, kemudian menjelaskan tata cara sholat jenazah, mendemonstrasikan tata cara sholat jenazah melalui media IT berupa video yang beliau share via What's App, dan kemudian bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran. Kegiatan akhir, memberikan soal secara lisan, dan mengapresiasi untuk jawaban yang bagus, serta ditutup dengan doa.⁵

Dalam menerapkan media IT pada pembelajaran Fiqih guru membagi materi pembahasan kepengurusan jenazah menjadi dua pertemuan. Pertemuan yang pertama dilaksanakan pada tanggal 14 November 2022, sedangkan pertemuan yang ke-dua dilaksanakan pada minggu berikutnya yaitu pada tanggal 21 November 2022.

Dalam pelaksanaan pembelajaran pada setiap kali pertemuan guru sebelumnya telah mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang nantinya akan menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Dan yang perlu digaris bawahi adalah dalam penerapan media IT pada pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin ini siswa tidak mempraktekkan tata cara sholat jenazah pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung akan tetapi hanya melihat dan mengamati bagaimana tata cara sholat jenazah lewat video yang dibagikan oleh guru saja. Hal ini pun disampaikan oleh

⁵ Observasi Ke-Dua di MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin, 21 November 2022.

Bapak Rif'an, yaitu: "Untuk siswa mendemokan sholat jenazah itu biasanya pada saat ujian semester, dan tes kelulusan atau syarat pengambilan ijazah siswa."⁶

Penerapan metode demonstrasi untuk pembahasan tata cara sholat jenazah pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung sebenarnya bisa saja dilaksanakan akan tetapi Bapak Rif'an menyampaikan bahwa:

Untuk gerakannya otomatis siswa kemungkinan sudah menguasai dan mengetahui, jadi sebenarnya yang didemonstrasikan itu adalah bacaannya, kalau-kalau siswa mungkin ada yang belum tahu apa bacaan dari sholat jenazah.⁷

Dalam penerapan media IT pada pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin ini tentu juga memiliki kelebihan dan kekurangan, sebagaimana hal ini juga disampaikan oleh Bapak M. Rif'an Rusyadi, S.Pd.I. kelebihannya yaitu: Siswa langsung bersentuhan dengan bagaimana gerakan dan bacaannya, Guru bisa langsung mengoreksi ketika ada yang gerakan atau bacaan siswa yang salah, Pengalaman siswa lebih mendalam, Sangat bagus terutama untuk materi sholat, Serta dengan menggunakan media IT (video) murah meriah dalam artian tidak mengeluarkan banyak biaya.⁸

Kemudian kekurangan penerapan media IT pada pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin adalah:

Kadang memakan waktu karena sebagian siswa mungkin ada yang belum hafal bacaannya, Tidak seimbang nya pemahaman siswa A dan siswa B, mungkin siswa A bisa cepat selesai, sedangkan siswa B belum dan harus menghafal dulu, Dalam penggunaan media IT mungkin jika ada siswa yang tidak mempunyai paket data/kuota internet maka siswa tidak bisa mengakses video yang dishare, Kelas yang ada di MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin belum memiliki LCD Protektor tanam atau permanen didalam kelas, Jadi sedikit sulit untuk penggunaan LCD di dalam kelas.⁹

⁶ Wawancara dengan Bapak M. Rif'an Rusyadi, S.Pd.I, Guru Fiqih MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin, 14 November 2022.

⁷ Wawancara dengan Bapak M. Rif'an Rusyadi, S.Pd.I, Guru Fiqih MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin, 14 November 2022.

⁸ Wawancara dengan Bapak M. Rif'an Rusyadi, S.Pd.I, Guru Fiqih MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin, 14 November 2022.

⁹ Wawancara dengan Bapak M. Rif'an Rusyadi, S.Pd.I, Guru Fiqih MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin, 14 November 2022.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Rifan, beliau juga menyampaikan tentang penggunaan Media IT bahwa:

Dalam penggunaan media IT, PPT (Slide Presentasi Power Point) karena sedikit memakan waktu untuk membuatnya sangat jarang saya digunakan dan penyampaian materi dengan cara ceramah akan lebih bisa menghemat waktu dalam persiapan mengajar, dan untuk penggunaan video itu sangat baik untuk digunakan. Karena video di zaman sekarang lebih mudah dan tidak mesti harus menggunakan LCD, karena siswa pegang HP masing-masing, jadi videonya bisa kita share langsung kepada siswa dan siswa bisa menonton videonya lewat HP masing-masing.¹⁰

2. Data Tentang Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Media IT pada Pembelajaran Fiqih di Madrasa Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin

a. Faktor Tujuan

Setiap kegiatan belajar mengajar pastinya memiliki tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Penyelenggaraan pembelajaran bertujuan agar peserta didik memperoleh pengalaman belajar dan menunjukkan perubahan perilaku. Dengan kata lain tercapainya sebuah tujuan pembelajaran dapat dilihat dari tolak ukur pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan. Selain itu pembelajaran juga tidak hanya akan menambah pengetahuan siswa tetapi juga berpengaruh terhadap sikap dan cara pandang siswa di kehidupan mereka masing-masing. Karena hal ini lah pemilihan media pembelajaran yang tepat akan dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dan juga siswa bisa lebih mudah memahami materi pelajaran dengan pemilihan media yang tepat.

¹⁰ Wawancara dengan Bapak M. Rif'an Rusyadi, S.Pd.I, Guru Fiqih MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin, 14 November 2022.

Berdasarkan data yang didapat dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih dan RPP yang diperoleh, tujuan dari pembelajaran Fiqih pada pertemuan pertama yaitu dengan mempelajari konsep tentang kewajiban penyelenggaraan jenazah nantinya diharapkan siswa dapat memahami dan menjelaskan bagaimana kewajiban sebagai umat Islam terhadap orang yang meninggal dengan benar. Dan pada pertemuan ke-dua yaitu dengan mengamati video demonstrasi tata cara penyelenggaraan jenazah, siswa dapat mempraktekkan dan mendemonstrasikan tata cara menyolatkan jenazah dengan baik dan benar.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Rif'an, "Penerapan media IT bisa dibilang sangat cocok digunakan pada materi yang bersifat praktek seperti ini untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut tidak hanya dari ranah kognitifnya saja tetapi juga bisa mencapai tujuan pembelajaran dari ranah afektif dan psikomotor siswa."¹¹

b. Faktor Siswa

1) Minat Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa pada tanggal 1 Desember 2022 bahwa minat siswa terhadap pelajaran Fiqih dengan menerapkan media IT cukup baik. Berdasarkan wawancara dengan M. Rizki Padilah siswa kelas X IIS menyatakan "Saya senang belajar fiqih karena gurunya asik jadi mudah dipahami apa lagi kalau ada praktek."¹² Hal ini juga terlihat berdasarkan hasil observasi pada proses pembelajaran berlangsung. Pada setiap pertemuan, mereka begitu antusias untuk memperhatikan dan mengamati pelajaran yang diberikan oleh guru,

¹¹ Wawancara dengan Bapak M. Rif'an Rusyadi, S.Pd.I, Guru Fiqih MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin, 14 November 2022.

¹² Wawancara dengan M. Rizki Padilah siswa kelas X IIS MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin, 1 Desember 2022.

siswa sangat terlihat bersemangat saat guru memerintahkan untuk mengamati video praktek sholat jenazah/fardhu kifayah.

2) Perhatian Siswa

Perhatian siswa terhadap pembelajaran sangat berperan dalam keberhasilan setiap kegiatan pembelajaran, pada saat kegiatan penelitian dilakukan siswa terlihat cukup memperhatikan pembelajaran Fiqih, sesuai dengan pengamatan dari setiap pertemuan. Akan tetapi sebagian dari siswa masih ada yang suka bercanda, bermain-main, mengobrol dengan teman, dan sesekali membuat kegaduhan di kelas, tetapi jika guru menyuruh mereka untuk belajar dengan serius, mereka mendengarkan, kembali serius, dan berkonsentrasi pada pelajaran mereka.

Perhatian siswa terhadap pembelajaran sangat berpengaruh pada setiap pembelajaran berlangsung, tidak terkecuali pada pelajaran Fiqih. Dari hasil observasi dari setiap pertemuan, perhatian siswa terlihat cukup memperhatikan terhadap pembelajaran Fiqih walaupun masih ada yang suka bercanda, atau bermain-main, mengobrol dengan temannya dan kadang ribut dalam kelas tetapi jika diarahkan oleh guru untuk belajar dengan serius mereka mendengarkan nasehat guru dan kembali serius serta konsentrasi untuk belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mardiah Siswi kelas X IIS menyatakan bahwa:

Dengan penggunaan video tutorial yang dibagikan oleh guru membuat saya lebih mudah untuk belajar bagaimana cara sholat jenazah yang paling penting menurut saya yaitu punya file videonya jadi gampang untuk mengulang pelajarannya.”¹³

¹³ Wawancara dengan Mardiyah siswi kelas X IIS MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin, 1 Desember 2022.

Hal ini pun selaras dengan pendapat Salma siswi kelas X IIS pada saat wawancara, ia menyatakan bahwa: “video tutorial yang di-share guru lewat WA (What’s App) sangat memudahkan kita untuk belajar lewat HP kita sendiri.”¹⁴

Kemudian mengenai pemahaman siswa terhadap pembelajaran Fiqih pada materi tata cara sholat jenazah yang menerapkan media IT pada pembelajaran Fiqih dari hasil wawancara dengan Bapak Rif’an Rusyadi, S.Pd.I. menurut beliau sebagai berikut:

Dengan cara mempraktekkan pelajaran tentu lebih mudah dimengerti dan dipahami oleh siswa dengan sangat jelas baik dari gerakannya maupun bacaannya dan kita pun sangat mengetahui sampai mana kapasitas pahaman siswa kita terhadap materi yang disampaikan, berbeda halnya dengan pembelajaran yang menggunakan metode ceramah, siswa yang kelihatan mengerti pun belum tentu paham karena kita tidak bisa menebak, yang mana kelihatannya seakan-akan paham belum tentu siswa tersebut paham. Apalagi misalnya dengan siswa yang kemampuan dalam menyerap pembelajarannya (aspek kognitif) sudah lemah, pasti akan membuat siswa sedikit lambat untuk memahami pelajaran yang menggunakan metode ceramah. Dan minimal ketika menggunakan video tutorial siswa sudah bisa dipastikan bisa mengikuti pelajaran dengan mudah dan untuk menyempurnakannya kita cukup memoles apa yang dirasa kurang dari siswa tersebut.¹⁵

c. Faktor Situasi dan Kondisi

Faktor situasi dan kondisi juga mempengaruhi proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru harus dapat menyesuaikan situasi dan kondisi yang ada agar suasana didalam kelas menjadi menyenangkan dan menarik bagi peserta didik sehingga mereka termotivasi untuk mengikuti pembelajaran yang disampaikan, oleh sebab itu guru bisa memilih dan memakai media yang tepat pada saat

¹⁴ Wawancara dengan Salma siswi kelas X IIS MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin, 1 Desember 2022.

¹⁵ Wawancara dengan Bapak M. Rif’an Rusyadi, S.Pd.I, Guru Fiqih MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin, 14 November 2022.

pembelajaran berlangsung agar pelajaran yang disajikan diserap dengan baik oleh peserta didik.

Dalam sebuah pembelajaran guru juga harus memperhatikan alokasi waktu yang dibutuhkan dalam penyampaian materi pembelajaran yang menerapkan media IT, oleh karena itu guru harus mengatur sedemikian rupa agar waktu yang digunakan cukup.

Hal ini kemudian ditegaskan juga oleh bapak M. Rifan Rusyadi, S.Pd.I. yaitu: “Sangat-sangat cukup untuk menerapkan pelajaran dengan video tutorial di dalam pembelajaran, karena kita sendiri yang memanage waktunya.”¹⁶

Berdasarkan hasil observasi, pada saat pembelajaran berlangsung suasana kelas terlihat menyenangkan meskipun ada beberapa siswa yang kurang konsentrasi dengan apa yang disampaikan oleh guru. Hal itu dikarena mereka mengobrol antara siswa dengan siswa lainnya walaupun tidak berlangsung lama dan kemudian kemudian kembali memperhatikan penyampaian oleh guru. Selain itu ruang kelas cukup besar hanya untuk sembilan siswa, menyisakan ruang yang cukup bagi mereka untuk bergerak tanpa merasa sesak. Oleh sebab itu, dengan menerapkan media IT pada pembelajaran Fiqh kali ini bisa berjalan dengan lancar.¹⁷

d. Faktor Fasilitas

Sarana dalam penerapan media IT juga sangat berpengaruh terhadap proses kegiatan pembelajaran. Pengamatan peneliti menunjukkan bahwa ruang kelas

¹⁶ Wawancara dengan Bapak M. Rifan Rusyadi, S.Pd.I, Guru Fiqh MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin, 14 November 2022.

¹⁷ Observasi Pertama dan Kedua di MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin, 14 & 21 November 2022.

memiliki beberapa meja dan kursi untuk guru dan siswa, serta papan tulis, spidol, dan penghapus. Untuk buku pegangan pendidik khususnya buku paket dan buku LKS Fiqh, siswa masing-masing memiliki 1 buku pegangan yaitu buku LKS Fiqh.

Akan tetapi disini Bapak Rif'an tidak terlalu merekomendasikan penggunaan buku yang berbentuk digital atau file, sebagaimana yang beliau sampaikan pada sesi wawancara bahwa:

Biasanya kita memakai buku digital, akan tetapi dibandingkan dengan buku yang cetak itu lebih mudah digunakan. Karena untuk membuka filenya sedikit lebih rumit dibandingkan buku yang cetak, kemudian untuk mencari halaman juga kita harus *scroll* dulu, belum lagi siswa mereka membuka buku digital tersebut lewat HP, yang mana ketika mereka menggunakan HP itu tulisan dibuku digital tersebut akan terlihat lebih kecil dibanding buku yang cetak. Dan bisa dibilang semakin bagus wujud buku maka semakin menarik untuk dibaca dan dipelajari.¹⁸

e. Faktor Guru

1) Latar Belakang Pendidikan

Mengenai riwayat pendidikan Bapak M. Rif'an Rusyadi, S.Pd.I. guru Fiqih MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin yang didapat saat wawancara pada tanggal 14 November 2022 yaitu: SDN Karang Mekar 6, MTs Pondok Pesantren Darul Hijrah, MA Pondok Pesantren Darul Hijrah, S-1 Pendidikan Bahasa Arab, IAIN Antasari Banjarmasin.¹⁹

Disini dapat kita lihat bahwa beliau memiliki latar belakang pendidikan yang baik, maka dapat dikatakan beliau adalah seorang guru yang berkompeten di bidangnya dan telah menunjukkan profesionalisme guru.

¹⁸ Wawancara dengan Bapak M. Rif'an Rusyadi, S.Pd.I, Guru Fiqih MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin, 14 November 2022.

¹⁹ Wawancara dengan Bapak M. Rif'an Rusyadi, S.Pd.I, Guru Fiqih MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin, 14 November 2022.

2) Pengalaman Mengajar

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil pertemuan pada tanggal 14 November 2022 dengan Pak Rif'an dan diperkuat dengan dokumentasi dari pihak sekolah, bahwa beliau sudah mengajar selama 16 tahun.²⁰ Dengan pengalaman mengajar selama itu, dapat dipastikan pengalaman beliau di dalam dunia pendidikan tidak perlu diragukan lagi dan beliau sangat memahami bagaimana menghadapi siswa di sekolah dan dengan cara apa yang harus dipilih saat mengajar.

Mengenai pengalaman mengajar sebagai guru Fiqih Bapak Rif'an juga menyatakan bahwa:

Dalam pelaksanaan pembelajaran Fiqih hampir tidak ada kendala yang berarti. Karena Fiqih ini langsung bersentuhan dengan kehidupan sehari-hari, dan kita bisa menjelaskan pelajaran dengan apa yang dialami oleh siswa. Dan fiqih itu kita hanya memberikan contoh yang kira-kira dekat dengan aktifitas siswa agar mereka mudah untuk memahami. Kadang-kadang yang terjadi dimasyarakat itu berbeda dengan yang dibuku jadi kita harus lebih bijak memberikan pemahaman dan guru harus punya banyak contoh tidak bisa hanya terpaku dengan buku saja agar apa yang terjadi dimasyarakat itu cocok dengan pemahaman siswa.²¹

B. Pembahasan

1. Penerapan Media IT pada Pembelajaran Fiqih di Madrasa Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari dua sesi belajar mengajar yang berdurasi 80 menit, sesi pertama meliputi materi pengurusan jenazah dan sesi kedua meliputi materi tata cara salat jenazah.

²⁰ Wawancara dengan Bapak M. Rif'an Rusyadi, S.Pd.I, Guru Fiqih MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin, 14 November 2022.

²¹ Wawancara dengan Bapak M. Rif'an Rusyadi, S.Pd.I, Guru Fiqih MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin, 14 November 2022.

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran guru telah mempersiapkan dan merencanakan kegiatan pembelajaran dalam bentuk RPP. Yang mana pada pertemuan pertama guru belum menerapkan metode demonstrasi karena guru menyesuaikan antara media pembelajaran dengan materi yang ingin disampaikan.

Kemudian pada pertemuan yang kedua guru juga mempersiapkan dan merencanakan materi pembelajran, media pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran yang berbentuk RPP. Pada pertemuan ini guru mulai menerapkan media IT pada pembelajaran, berdasarkan RPP yang diperoleh dari guru, bahwa pada proses kegiatan pembelajaran guru akan menampilkan sebuah video tutorial tentang tata cara sholat jenazah/fardhu kifayah.

Jadi dari data tersebut pada tahap persiapan dan perencanaan ini guru pada pertemuan yang pertama dan yang ke-dua sama-sama merancang RPP sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung yang mana RPP tersebut nantinya akan menjadi pedoman bagi guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan dari data yang digambarkan pada penyajian data, pada penerapan media IT pada pembelajaran Fiqih ini terlaksana sesuai dengan harapan dan teori yang sebelumnya peneliti paparkan. Menurut para ahli, Penerapan Media IT ialah cara mengajar yang menggunakan media pembelajaran untuk menjelaskan sebuah pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana proses sesuatu kepada anak didik.²² Dan bisa dikatakan bahwa penerapan media IT adalah cara mengajar guru dengan dibantu oleh media pembelajaran untuk menyampaikan

²² Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 296.

materi pembelajaran yang disaksikan oleh siswanya, misalnya menjelaskan bagaimana cara sholat yang sesuai dengan syariat Rasulullah Saw yang kemudian dikemas dengan peralatan yang lebih moderen agar lebih menarik.

Berdasarkan data yang diperoleh sebelumnya bahwa untuk membuka pelajaran guru memulai pembelajaran dengan salam dan berdo'a kemudian dilanjutkan dengan mengisi absen siswa, dan sebelum menyampaikan materi yang akan dipelajari guru memberikan tes berupa beberapa pertanyaan mengenai materi yang akan disampaikan yaitu tentang penyelenggaraan jenazah. Melalui kegiatan ini, siswa akan termotivasi untuk berbicara dan mencoba memberikan argumen atau pendapatnya tentang materi yang disampaikan.

Kemudian ketika memasuki kegiatan pembelajaran guru membagikan materi pelajaran berupa media IT yang berbentuk video tutorial tentang tata cara sholat jenazah kemudian siswa diminta untuk mengamati dan mempelajari bagaimana tata cara sholat jenazah tersebut. Setelah itu guru mengevaluasi kapasitas pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya.

Guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum mereka pahami tentang materi yang telah dipelajari. Pada akhir pembelajaran, guru dan siswa secara bersama-sama memberikan kesimpulan pada pembelajaran mereka. Dan kegiatan ini bertujuan agar guru dapat mengukur seberapa baik pelajaran yang telah dipelajari siswa, dan guru juga dapat

mengingatkan siswa untuk mengulang pelajarannya agar pemahaman mereka lebih baik.²³

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Media IT pada Pembelajaran Fiqih di Madrasa Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin

a. Faktor Tujuan

Media IT pada pembelajaran Fiqih sangat cocok diterapkan pada materi yang bersifat praktek untuk mencapai tujuan pembelajaran, Salah satu tujuan tersebut menuntut siswa untuk mengamati, memahami, dan mempraktekkan tata cara pengurusan jenazah dengan teratur dan sesuai tuntunan syariat Islam.

Menurut Roseshine dan Frust, 5 hal yang mempengaruhi tercapainya tujuan, yaitu:

- 1) Kejelasan penyampaian materi pembelajaran
- 2) Antusias dalam mengajar
- 3) Klasifikasi kegiatan
- 4) Kecekatan siswa dalam mengerjakan tugas
- 5) Materi pelajaran yang disampaikan.²⁴

Penerapan media IT pada pembelajaran Fiqih ini adalah pembelajaran yang menyampaikan materi pembelajaran dengan bentuk demonstrasi atau praktek yang dikemas menjadi sebuah video tutorial. Yang mana dalam kegiatan belajar mengajar guru menampilkan video kemudian guru mengarahkan siswa agar mengamati bagaimana tata cara penyelenggaraan sholat jenazah atau fardhu

²³ Observasi Pertama dan Ke-Dua di MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin, 14 & 21 November 2022.

²⁴ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, (Jakarta: Media Kencana, 2009), 21.

kifayah. Kemudian setelah mengamati guru menjelaskan kembali apa yang disampaikan pada video tersebut yang bertujuan agar siswa lebih memahami apa yang mereka amati di video tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran Fiqih tentang Penyelenggaraan Jenazah ini sangat cocok jika menerapkan media IT yang berbentuk video tutorial, yang mana dengan menggunakan video tersebut guru bisa membagikan videonya kepada siswa setelah pembelajaran sehingga siswa dapat mengulang kembali pembelajaran yang sudah dipelajari kapan dan dimana saja sehingga tujuan pembelajaran dari ranah kognitif, afektif dan psikomotor siswa dapat tercapai dengan baik.

b. Faktor Siswa

1) Minat Siswa

Menurut para ahli ada beberapa ciri atau indikasi siswa yang berminat pada kegiatan pembelajaran:

- a) Siswa mempunyai gairah dan antusias yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- b) Bersemangat saat pembelajaran walaupun dalam jangka waktu pembelajaran yang lama.
- c) Siswa suka dan senang saat mengikuti pembelajaran.
- d) Tidak ada kata bosan untuk belajar.
- e) Siswa aktif mengerjakan tugas yang diberikan.²⁵

²⁵ Abdul Hadis dan Nurhayati, *Psikologi dalam Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 44.

Berdasarkan temuan observasi yang telah diuraikan, terlihat dalam proses pembelajaran bahwa siswa sangat antusias ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, dan siswa selalu secara mandiri menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis yang diperlukan sebelum pembelajaran dimulai. Siswa juga mengajukan pertanyaan kepada guru ketika mereka tidak memahami sesuatu selama proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tertarik dengan proses belajar mengajar.

2) Perhatian Siswa

Menurut data yang diperoleh lewat observasi dapat digambarkan bahwa siswa memiliki antusias untuk belajar. walaupun ada sebagian siswa yang tidak konsentrasi saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Namun ketika guru memberikan arahan, mereka kembali memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru. Walaupun demikian pembelajaran Fiqih dengan menerapkan media IT terlaksana sesuai dengan yang sudah direncanakan.

c. Faktor Situasi dan Kondisi

Optimalnya sebuah kegiatan pembelajaran dilihat dari situasi dan kondisi pembelajaran tersebut, maka dalam mengatur dan merancang kondisi pembelajaran harus optimal pula. Tetapi jika tidak bisa mengatur kondisi secara optimal, pastinya juga akan menimbulkan kendala pada proses kegiatan pembelajaran.²⁶

Berdasarkan penyajian data digambarkan bahwa situasi dan kondisi pada saat kegiatan belajar mengajar sangat mendukung pelaksanaan pembelajaran Fiqih

²⁶ J.J. Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosda Karya, 1999), 82

dengan menerapkan media IT ini. Yang mana kegiatan pembelajaran dikelas cukup kondusif dan sesuai yang diharapkan, walaupun masih ada siswa yang berbicara dengan temannya tapi tidak berlangsung lama dan kemudian mereka kembali memperhatikan materi yang dipaparkan setelah diberi arahan oleh guru dan guru dapat mengatasi hal tersebut sehingga siswa kembali konsentrasi.

d. Faktor Fasilitas

Menurut para ahli fasilitas dalam kegiatan pembelajaran adalah perlengkapan yang digunakan pada saat kegiatan belajar mengajar dilaksanakan guna merangsang kreativitas seorang guru dalam merancang kegiatan pembelajaran dan juga dapat mengoptimalkan proses pembelajaran di dalam kelas.²⁷ Pada lokasi penelitian ini bisa dibilang fasilitas di sana kurang memadai untuk menerapkan media IT jadi untuk menangani kekurangan tersebut guru menggunakan video tata cara sholat jenazah yang dibagikan lewat sosial media dan kemudian siswa bisa masing-masing mengamati videonya lewat hp mereka pribadi.

e. Faktor Guru

1) Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan seorang guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas belajar siswanya. Seorang guru dengan latar belakang pendidikan yang tepat akan dapat mendukung pembelajaran yang efektif dan membantu guru dalam proses pembelajaran.

²⁷ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosyada Karya, 2004), 49.

Seorang guru mempunyai peranan yang begitu penting di dalam sebuah kegiatan pembelajaran dan untuk menjadi seorang guru harus melewati pendidikan tertentu guna mempersiapkan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru.²⁸

Melihat dari data sebelumnya bahwa guru memiliki riwayat pendidikan yang baik yang mana hal itu menunjukkan bahwa ia memenuhi persyaratan guru profesional karena seorang guru profesional biasanya memiliki minimal gelar sarjana dan kompetensi yang dimilikinya sesuai dengan bidangnya

2) Pengalaman Mengajar

Dengan menggunakan strategi, metode, media dan pendekatan yang tepat, guru yang berpengalaman akan mampu mengenali, mengontrol, dan melaksanakan pembelajaran untuk memastikan proses pembelajaran mencapai tujuan yang diharapkan.

Ada beberapa kompetensi yang harus dimiliki bagi seorang guru yaitu meliputi sebagai berikut:

- a) Menguasai materi pembelajaran yang disampaikan.
- b) Merancang program kegiatan pembelajaran.
- c) Memimpin dan mengelola kelas dengan baik.
- d) Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar.
- e) Menilai dan mengapresiasi prestasi yang dicapai oleh siswa.²⁹

Mengacu pada penyajian data bahwa Bapak Rif'an memiliki pengalaman kerja di dunia pendidikan selama 16 tahun dan itu bukan waktu yang sebentar. Hal

²⁸ Zamroni, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2001), 60.

²⁹ Abdul Hadis dan Nurhayati, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 19-20.

ini menjadikan pendidik sangat mahir dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan media IT dalam pembelajaran Fiqh, dari informasi tersebut dapat dikatakan bahwa pengajar sangat ahli dalam mendidik dan mengelola siswa.